

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan jenis positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>76</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>77</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah hubungan sebab akibat antara satu variabel atau lebih dan satu atau lebih variabel lain dan sebaliknya. Dalam penelitian ini menunjukkan perubahan dalam satu variabel (*independent*) menyebabkan terjadinya perubahan dalam variabel lain (*dependent*)<sup>78</sup>

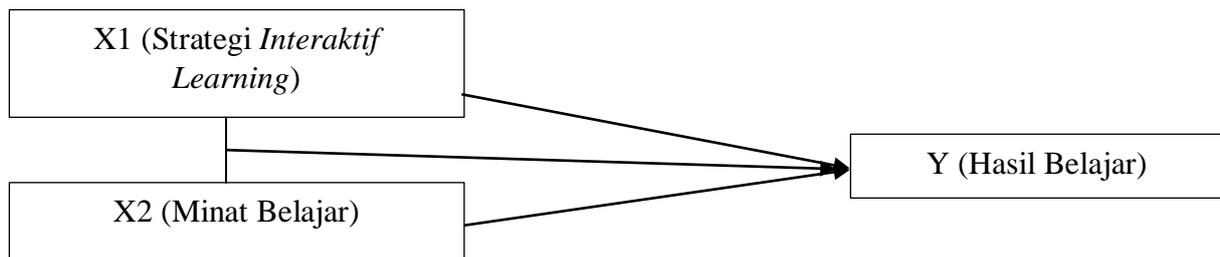
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variable independen, yaitu variabel ( $X_1$ ) Strategi *interactive learning* dan ( $X_2$ ) minat belajar terhadap variabel (Y) Hasil belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.5.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.51.

<sup>78</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.15.



**Gambar 3.1**  
**Struktur pengaruh strategi *interactive learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar**

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang terletak di Jalan Merpati RT.09 Kelurahan Gunung Ayu Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dan penelitian dilakukan selama satu bulan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.<sup>79</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan tahun pelajaran 2024 yang terdiri dari berjumlah 59 siswa.

<sup>79</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), h.202.

**Tabel 3.1**  
**Daftar populasi penelitian**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VIII A	11	9	20
2	VIII B	11	9	20
3	VIII C	10	9	19
TOTAL		32	27	59

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>80</sup> Terdapat beberapa jenis teknik penarikan sampel, yang akan penulis gunakan adalah teknik penarikan sampel secara acak atau simple random sampling. Menurut Sugiyono “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.<sup>81</sup> *Simple random sampling* ini dipilih dengan alasan bahwa populasi yang digunakan homogen, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dan cara penarikan sampel mudah bisa dengan diundi atau menggunakan bilangan acak.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang berjumlah 59 orang. Dalam penentuan jumlah sampel siswa, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin yang dikutip Riduwan sebagai berikut:

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 81.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2016, h.120.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel keseluruhan

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh:<sup>82</sup>

$$n = \frac{59}{1 + 59(0,05)^2}$$

$$n = \frac{59}{1 + 0,1475}$$

$n = 51,41$ , dengan demikian sampel dalam penelitian berjumlah 51 orang.

**Tabel 3.2**  
**Daftar sampel penelitian**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VIII A	7	8	15
2	VIII B	9	8	17
3	VIII C	10	9	19
	TOTAL	26	25	51

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1) Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

- Variable bebas yaitu : ( $X_1$ ) Strategi *interactive learning*

<sup>82</sup> Riduwan, *Metode Observasi Dan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.65.

(X<sub>2</sub>) Minat belajar

- Variabel terikat yaitu : (Y) Hasil belajar

## 2) Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Skala
<b>Strategi interactive learning (X1)</b>	Strategi <i>interactive learning</i> yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru atau antara siswa dengan sesama siswa, untuk membangun pemahaman melalui diskusi, kolaborasi, dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Dalam strategi ini, siswa didorong untuk saling bertanya, memberikan pendapat, menyelesaikan masalah bersama, dan berbagi pemikiran terkait topik yang sedang dipelajari.	1. Persiapan 2. Pengetahuan Awal ( <i>before view</i> ) 3. Kegiatan ( <i>exploratory</i> ) 4. Pertanyaan Siswa ( <i>children questions</i> ) 5. Penyelidikan ( <i>investigation</i> ) 6. Pengetahuan Akhir ( <i>after views</i> ) 7. Refleksi ( <i>reflection</i> )	<i>Likert</i>
<b>Minat belajar (X2)</b>	Minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan	1. Perasaan senang. 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian siswa 4. Keterlibatan siswa	<i>Likert</i>

	keaktifan dalam belajar.		
<b>Hasil belajar (Y)</b>	Hasil belajar siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai yang biasanya berbentuk angka atau sebagainya yang diperoleh dari aktifitas belajar yang mengakibatkan perubahan yang bersifat positif dalam diri individu dilaporkan dalam raport yang ditanyakan dalam simbol angka atau huruf dalam periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan afektif</li> <li>2. Kemampuan kognitif</li> <li>3. Kemampuan psikomotorik</li> </ol>	Hasil Nilai Ulangan

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Menurut sugiyono angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>83</sup> Jika menyilik dari pengertian di atas maka angket (kuesioner) adalah alat bantu berupa pertanyaan yang dibagikan kepada peserta didik untuk memperoleh jawaban atau data.

Adapun jenis angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup berisikan pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden. Angket tertutup dengan kata lain angket berstruktur merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.142.

sesuai dengan karakteristik responden itu sendiri dengan cara memberikan tanda ceklis (√).<sup>84</sup>

Instrumen angkat dalam penelitian ini adalah instrument angket tertutup dengan 5 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR) dan Tidak pernah (TP) dengan masing-masing nilai sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Alternatif jawaban dan skor**

Pertanyaan	
Alternatif jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Dalam pembuatan kuesioner/angket ini membutuhkan kisi-kisi instrumen, tahapannya yaitu:

- a. Kajian literatur dilakukan untuk memahami dan menganalisis konsep-konsep atau variabel yang akan diukur dalam suatu penelitian. Mencakup penelusuran teori, hasil penelitian sebelumnya, serta pandangan para ahli yang relevan dengan topik yang dikaji.
- b. Menyusun kisi-kisi instrument berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang

<sup>84</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, Cet. III (Depok: PT RazaGrafindo Persada, 2019), h.218.

mengungkapkan gambaran mengenai strategi *interactive learning*, minat belajar dan hasil belajar.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi instrumen angket/kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<b>X1</b>  <b>Strategi <i>Interactive Learning</i></b>	1) Tahap persiapan 2) Pengetahuan Awal ( <i>before view</i> ) 3) Kegiatan ( <i>exploratory</i> ) 4) Pertanyaan Siswa ( <i>children questions</i> ) 5) Penyelidikan ( <i>investigation</i> ) 6) Pengetahuan Akhir ( <i>after views</i> ) 4) Refleksi ( <i>reflection</i> )	Faire dan Cosgrove
2	<b>X2</b>  <b>Minat Belajar</b>	1) Perasaan senang 2) Ketertarikan siswa 3) Perhatian siswa 4) Keterlibatan siswa	Syahputra

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>85</sup> Dapat dikatakan juga dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>86</sup>

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti; mengetahui keadaan umum, mencakup letak geografis sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana pendidikan.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti adalah berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip madrasah, foto-foto, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pengaruh strategi *interactive learning* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

## **F. Uji Validitas dan Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner atau angket yang digunakan sebagai instrument penelitian dalam mengumpulkan data responden. Pengukuran yang memiliki validitas tinggi

---

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek-Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 1998), h.201.

<sup>86</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.222.

<sup>87</sup> Arikunto, h.201.

disebut sebagai pengukuran yang valid.<sup>88</sup> Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*, untuk mengetahui instrument penelitian mampu mencerminkan isi sesuai hal dan sifat yang diukur, artinya setiap butir instrument telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrument. Kriteria dalam pengujian ini sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Mengetahui  $r_{tabel}$  didasarkan pada derajat kebebasan yaitu  $df = n - 2$ ,  $n = 30$ ,  $df = 30 - 2 = 28$ , dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ .

Uji validitas dalam penelitian ini merupakan validitas isi. Responden yang dibutuhkan untuk uji validitas instrument ini adalah sebanyak 30 orang.

Diuji kepada siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Bengkulu Selatan. Hasil uji validitas item pernyataan sebagaimana pada tabel 3.5 yang digunakan untuk mengukur uji validitas item pertanyaan tentang Strategi *interactive learning* terhadap 30 responden *no sample* ditemukan bahwa dari 30 butir pertanyaan diperoleh item pernyataan nomor 1,9,14,16,23  $r_{hitung} < r_{tabel}$  Sedangkan pernyataan lainnya diperoleh  $r_{hitung} > 0,361$ . Artinya 25 item pernyataan lainnya yang digunakan dalam kuesioner/angket dapat dinyatakan valid atau

---

<sup>88</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Depok: PT RifaGrafindo Persada, 2017), h.135.

telah memenuhi syarat valid dan 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 25 butir soal.

Adapun hasil uji validitas item pertanyaan tentang strategi *interactive learning* ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Strategi *Interactive Learning***

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,184	0,361	Tidak Valid
X2.2	678	0,361	Valid
X2.3	734	0,361	Valid
X2.4	660	0,361	Valid
X2.5	558	0,361	Valid
X2.6	538	0,361	Valid
X2.7	363	0,361	Valid
X2.8	724	0,361	Valid
X2.9	0,252	0,361	Tidak Valid
X2.10	542	0,361	Valid
X2.11	630	0,361	Valid
X2.12	503	0,361	Valid
X2.13	576	0,361	Valid
X2.14	0,348	0,361	Tidak Valid
X2.15	440	0,361	Valid
X2.16	0,167	0,361	Tidak Valid
X2.17	593	0,361	Valid

X2.18	524	0,361	Valid
X2.19	825	0,361	Valid
X2.20	545	0,361	Valid
X2.21	671	0,361	Valid
X2.22	593	0,361	Valid
X2.23	0,314	0,361	Tidak Valid
X2.24	582	0,361	Valid
X2.25	773	0,361	Valid
X2.26	614	0,361	Valid
X2.27	792	0,361	Valid
X2.28	601	0,361	Valid
X2.29	504	0,361	Valid
X2.30	748	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pertanyaan tentang Minat Belajar terhadap 30 responden *non sample* ditemukan bahwa dari 24 butir pertanyaan terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 1 dan 12  $<0,361$  sehingga butir soal tersebut akan dibuang dan soal yang di uji sampel sebanyak 22 butir soal. Hasil uji validitas item pertanyaan tentang strategi *interactive learning* ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji validitas Minat Belajar**

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,180	0,361	Tidak Valid
X2.2	644	0,361	Valid
X2.3	609	0,361	Valid
X2.4	520	0,361	Valid

X2.5	389	0,361	Valid
X2.6	583	0,361	Valid
X2.7	635	0,361	Valid
X2.8	532	0,361	Valid
X2.9	508	0,361	Valid
X2.10	430	0,361	Valid
X2.11	438	0,361	Valid
X2.12	0,281	0,361	Tidak Valid
X2.13	831	0,361	Valid
X2.14	564	0,361	Valid
X2.15	653	0,361	Valid
X2.16	581	0,361	Valid
X2.17	481	0,361	Valid
X2.18	661	0,361	Valid
X2.19	699	0,361	Valid
X2.20	604	0,361	Valid
X2.21	628	0,361	Valid
X2.22	713	0,361	Valid
X2,23	564	0,361	Valid
X2.24	413	0,361	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 2 variabel yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Rumus dari r tabel adalah  $df = N-2$  jadi  $30-2 = 28$ , sehingga  $r$  tabel = 0,361 dapat dilihat bahwa pada variabel X1 terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid dan pada variabel X2 terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable*. Reliabilitas mempunyai berbagai sebutan lain seperti konsistensi, keterpercayaan, kestabilan dan sebagainya.<sup>89</sup>

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ . Persyaratan uji reliabilitas adalah item pernyataan yang valid. Instrumen penelitian yang digunakan harus memiliki sifat *reliable*. Reliabel yaitu suatu instrumen haruslah memiliki ukuran yang konsisten apabila digunakan dalam pengukuran berulang kali. Suatu instrument kuesioner/angket dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ .<sup>90</sup> Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25 *for windows* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reabilitas Strategi *Interactive Learning***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	25

<sup>89</sup> Sudaryono, h.336.

<sup>90</sup> Cornelius Trihenradi, *Step by Step IMB SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), h.277.

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel tayangan X1 dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,932 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner/angket dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas minat belajar dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,895 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner/angket dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reabilitas Minat Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,895	22

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian diperoleh semua nilai cronbach alpha pada variabel lebih besar dari 0,60 dengan demikian seluruh instrumen yang digunakan untuk menggambarkan semua variabel dapat dinyatakan reliabilitas.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan salah satu langkah yang paling kritis dalam penelitian. peneliti harus memastikan analisis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan apakah menggunakan analisis statistik atau

analisis non-statistik. Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.<sup>91</sup> Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis linier berganda dengan bantuan komputer program SPSS versi 25, untuk pengujiannya sebagai berikut:

## 1. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Dalam analisis data penelitian kuantitatif membutuhkan persyaratan bahwa data berdistribusi normal, sehingga dibutuhkan melakukan uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>92</sup>

Uji Normalitas merupakan uji dilakukan untuk memastikan data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat diketahui dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) versi 25 dengan menggunakan rumus kolmogorov smirnov dengan ketentuan bahwa jika nilai  $sig > \alpha$  (0,05) data yang diperoleh berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai  $sig < \alpha$  (0,05) maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. XXVII (Jakarta: rajawali pers, 2016), h.40.

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.223.

<sup>93</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan IMB SPSS* (Yogyakarta: Andi Offest, 2016), h.123.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians sama atau tidak. Pengujian hipotesis homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang memiliki varians homogen.<sup>94</sup>

Uji homogen dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji Levene. Uji Homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) versi 25 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai nilai Signifikansi atau *sig.* < 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen.
- 2) Jika nilai Signifikansi atau *sig.* > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.<sup>95</sup>

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bersifat linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) versi 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) jika nilai *sig.* > a (0,05) maka data bersifat linear.
- 2) jika nilai *sig.* < a (0,05) maka data tidak berdistribusi linear.<sup>96</sup>

<sup>94</sup> I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Lumajang : Klik Media, 2020), h.29-30.

<sup>95</sup> Riadi, *Statistika Penelitian: Analisis Manual Dan IMB SPSS*, h.123.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana (tunggal) dan teknik analisis linear berganda. Regresi linear sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen, sedangkan regresi linear berganda merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen telah diketahui.

Rumus persamaan regresi linear yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen) atau variabel yang diprediksi

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = nilai koefisiensi regresi

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = variabel bebas (independen).

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model

---

<sup>96</sup> Riadi, h. 159.

regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>97</sup>

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Multikolinearitas berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* yaitu :

- 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi,
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF yaitu :

- 1) Nilai VIF  $> 10$  yang berarti terjadi multikolinearitas dalam model regresi,
- 2) Nilai VIF  $< 10$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

## **2. Pengujian Hipotesis**

Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda dengan penjelasannya sebagai berikut :

### **a. Regresi Linier Sederhana X terhadap Y**

Penggunaan statistik regresi sederhana pada penelitian ini untuk mencari hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, yaitu

---

<sup>97</sup> Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: Cv. Jakad Publishing Surabaya, 2019), h.56-57.

persamaan regresi sederhana variabel strategi *interactive learning* (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

Persamaan linier sederhana sebagai berikut :<sup>98</sup>

$$Y = \alpha + bX1 \text{ dan } Y = \alpha + bX2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

b : Koefisien Regresi

a : konstanta

X : Variabel Independen

#### **b. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya. Regresi linear digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen.<sup>99</sup>

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Diasumsikan bahwa yang menjadi objek dalam penelitian adalah luas tanah, luas bangunan, usia bangunan, jarak rata-rata dari pusat keramaian, banyak

<sup>98</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS ( Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h.206.

<sup>99</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h.149.

kamar tidur, dan daya listrik terpasang terhadap harga rumah. sehingga pentingnya variabel-variabel yang berpengaruh dengan tujuan penjualan rumah menghasilkan keuntungan yang tinggi dan mencari persamaan antar variabel.

Menurut Sugiyono, analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya). Dalam hal ini, ada tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>100</sup>

Persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini menurut Suyono, sebagai berikut:<sup>101</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X1 = Strategi *interactive learning*

X2 = Minat Belajar

B0 = koefisien intercept regresi

$\beta_1 \dots \beta_k$  = koefisien slope regresi

$\varepsilon$  = eror persamaan regresi

### c. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) adalah uji untuk mengetahui apakah variabel strategi *interactive learning* dan minat belajar secara individual

<sup>100</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.275.

<sup>101</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h.62.

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adapun kriteria pengujiannya, yaitu :

- 1) H<sub>0</sub> : strategi *interactive learning* dan minat belajar tidak berpengaruh secara individual terhadap hasil belajar.
- 2) H<sub>a</sub> : strategi *interactive learning* dan minat belajar berpengaruh secara individual terhadap hasil belajar.
- 3) Taraf Signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05).

#### d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).<sup>102</sup> Dengan kata lain uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

F<sub>hitung</sub> dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>103</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

n = jumlah data dan kasus

K = jumlah variabel independen

Pengambilan keputusan F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, maka H<sub>0</sub> ditolak dan jika F<sub>hitung</sub> ≤

F<sub>tabel</sub>, maka H<sub>0</sub> diterima.

<sup>102</sup> Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS ( Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, h.206.

<sup>103</sup> Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, h.62.

### e. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui berapa tingkat besaran pengaruh strategi *interactive learning* secara bersama-sama dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan.

Analisis  $R^2$  atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dari aplikasi SPSS 25, dapat dilihat pada *table model summary*.<sup>104</sup>

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : nilai koefisien determinasi

$R^2$  : kuadrat koefisien kolerasi

Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1 ( $0 \leq KD \leq 1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) =0, Berarti tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) =1, berarti variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah 100 % dipengaruhi oleh variabel independent.

<sup>104</sup> Ridwan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik* (Jakarta: Alfabeta, 2009), h.35.

- 3) Jika nilai koefisien determinasi (KD) berada diantara 0 dan 1 ( $0 < KD < 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independent terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai nilai KD itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lainnya.

**f. Hipotesis statistik**

Hipotesis merupakan suatu dugaan. Sebelum menerima atau menolak sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis penelitian telah disebutkan, maka yang menjadi hipotesis *statistic* dalam penelitian ini yaitu:

1.  $H_0 : \mu X_1 > 0$   
 $H_a : \mu X_1 \leq 0$
2.  $H_0 : \mu X_2 > 0$   
 $H_a : \mu X_2 \leq 0$
3.  $H_0 : r X_1 X_2 > 0$   
 $H_a : r X_1 X_2 \leq 0$